

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE
PROBLEM SOLVING DENGAN METODE CERAMAH PADA
MATA PELAJARAN INSTALASI PENERANGAN LISTRIK
BANGUNAN BERTINGKAT DI SMK N 2
LUBUK BASUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**ASWATUL PUTRA
NIM/BP: 1201885/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode *Problem Solving* Dengan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Bangunan Bertingkat Di SMK Negeri 2 Lubuk Basung.

Nama : Aswatul Putra

NIM/BP : 1201885/2012

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro


Jurusan : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2018


Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Oriza Chandra, S.T, M.T
NIP. 19721111 199903 1 002

Pembimbing II



Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd
NIP. 19850807 200912 2 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP



Drs. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode *Problem Solving* Dengan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Bangunan Bertingkat Di SMK Negeri 2 Lubuk Basung.

Nama : Aswatul Putra





NIM/BP : 1201885/2012

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2018

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Oriza Chandra, S.T, M.T	
Sekretaris	: Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd	
Anggota	: Dr. Riki Mukhaiyar, M.T	
Anggota	: Drs. Aslimeri, M.T	

ABSTRAK

Aswatul Putra : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran *Problem Solving* Dengan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Bangunan Bertingkat di SMK Negeri 2 Lubuk Basung

Pembimbing : 1. Oriza Chandra, S.T, M.T

2. Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Bangunan Bertingkat kelas XI TKL 1 di SMK Negeri 2 Lubuk Basung dengan penerapan metode pembelajaran *Problem Solving*. Masalah yang melatar belakangi penelitian pelajaran IPLBB ini adalah siswa belum mampu untuk berfikir kritis dan kreatif untuk memecahkan masalah yaitu proses pembelajaran masih belum mengarahkan pada peran aktif siswa, proses pembelajaran yang belum efektif dan efisien dan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran siswa sehingga siswa tidak mandiri dalam menyelesaikan tugas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi ekperiment*). Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas XI TKL 1 SMK N 2 Lubuk Basung yang terdaftar pada tahun pelajaran 2016/2017 yang terdiri dari 22 orang siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan hasil *posttest* berupa soal objektif sebanyak 32 item yang sudah di uji validitas dengan 32 soal yang valid, reliabilitas instrumen sebesar 0,92 , indeks kesukaran dengan 33 soal dalam kategori sedang, 6 soal dalam kategori mudah, 1 soal dalam kategori sukar , dan daya beda soal dengan 6 soal berkategori baik sekali, 22 kategori baik, 3 soal kategori cukup, dan 9 soal berkategori jelek. Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji beda dua rata-rata (uji *t*).

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 85,32 dan nilai rata-rata kelas kontrol 75,77. Dengan analisis uji *t* diperoleh t_{tabel} sebesar= 2,002 yaitu lebih kecil dari $t_{hitung} = 4,993$ pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan penerapan metode *problem solving* dengan metode ceramah pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Bangunan Bertingkat kelas XI TKL di SMK N 2 Lubuk Basung.

Kata kunci: *Problem Solving*, Instalasi Penerangan Listrik Bangunan Bertingkat, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum, wrwb

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala karunia yang selalu tercurah kepada kita semua dan khususnya pada penulis sehingga dengan karunia-Nya itu skripsi ini dapat segera terselesaikan. Shalawat dan salam tidak lupa disampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW, Rasul sekalian umat.

Skripsi ini akan mendeskripsikan berbagai masalah yang ditemukan selama penulis melaksanakan penelitian di SMK Negeri 2 Lubuk Basung pada semester Juli - Desember 2017. Selain itu, didalam skripsi ini penulis juga mencantumkan Silabus, Rencana Pelaksanaan Pelajaran (RPP), serta dokumen lainnya yang berhubungan dengan Mata Pelajaran yang penulis teliti di SMK N 2 Lubuk Basung

Di dalam skripsi ini memang masih terdapat kekurangan yang mungkin ditemukan nantinya. Namun, terlepas dari segala ketidaksempurnaan tersebut penulis mengucapkan rasa terimakasih yang mendalam atas segala kontribusi dan kerjasama yang diberikan kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan moril, materil serta kasih sayang yang tak ternilai harganya.
2. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Drs. H. Hambali, M.Kes selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik UNP.
4. Bapak Oriza Chandra, S.T, M.T selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Fivia Eliza S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Riki Mukhaiyar, M.T selaku Dosen Penguji I.
6. Bapak Aslimeri, M.T selaku Dosen Penguji II..
7. Bapak Azwar, S.Pd selaku Validator Instrumen Penelitian (soal postest).
8. Bapak Juli Sardi, S.Pd, M.T selaku Dosen Pembimbing Akademik.
9. Bapak Zulhatman, M.Pd selaku Kepala SMK Negeri 2 Lubuk Basung.
10. Ibu Riski Manurug, S.Pd selaku ketua jurusan Teknik Ketenagalistrikan di SMK N 2 Lubuk Basung
11. Majelis guru, seluruh staf Tata Usaha serta siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung yang membantu penelitian ini
12. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT-UNP, teman-teman serta adik-adik yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan arahan dan bantuan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua dan penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amiin. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	9
1. Hasil Belajar.....	9
2. Pengertian Belajar	10
3. Proses Pembelajaran.....	11
4. Metode Pembelajaran.....	12
5. Metode Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	16
6. Metode Pembelajaran Ceramah	16

B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual.....	25
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Subjek Penelitian.....	28
C. Prosedur Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	42
1. Hasil Belajar siswa menggunakan metode <i>Problem Solving</i>	42
2. Hasil Belajar siswa menggunakan metode Ceramah.....	44
B. Uji Persyaratan Analisis.....	46
1. Uji Normalitas.....	46
2. Uji Homogenitas.....	47
C. Hipotesis.....	48
D. Pembahasan Penelitian.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Hasil Belajar Siswa	5
2. Rancangan Penelitian	28
3. Subjek Penelitian.....	29
4. Skenario Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kontrol	31
5. Kisi-kisi Soal	34
6. Interpretasi Reliabilitas	36
7. Interpretasi Indeks Kesukaran	37
8. Angka Indeks Daya Pembeda Soal	38
9. Data Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	42
10. Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelas <i>Eksperimen</i>	43
11. Rangkuman Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-Rata dan Simpangan Baku Kelas <i>Eksperimen</i>	44
12. Distribusi Frekuensi hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	45
13. Rangkuman Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-Rata dan Simpangan Baku kelas Kontrol.....	46
14. Rangkuman Uji Normalitas Hasil <i>Posttest</i>	46
15. Rangkuman Uji Homogenitas Hasil <i>Posttest</i>	47
16. Hasil Pengujian dengan T-test.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Taksonomi <i>problem solving</i>	18
2. Kerangka Konseptual Penelitian	27
3. Grafik Nilai <i>Posttest</i> Kelas <i>Eksperimen</i>	43
4. Grafik Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	55
2. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Kelas <i>Eksperimen</i>	60
3. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	68
4. Hasil Nilai Ujian Semester Genap.....	74
5. Perhitungan Uji Normalitas Kelas XI TKL 1	76
6. Perhitungan Uji Normalitas Kelas XI TKL 2.....	81
7. Perhitungan Uji Homogenitas Kelas XI TKL 1 dan 2.....	86
8. Perhitungan Uji Hipotesis Kelas XI TKL 1 dan 2.....	88
9. Lembar Validasi Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	90
10. Daftar Jumlah Responden Kelas Uji Coba.....	93
11. Perhitungan Validitas Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	94
12. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	97
13. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	98
14. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	100
15. Analisis uji coba soal <i>Posttest</i>	101
16. Soal <i>Posttest</i>	105
17. Kunci Jawaban Soal <i>Posttest</i>	110
18. Nilai Hasil <i>Posttest</i>	111
19. Perhitungan Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	113
20. Perhitungan Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	118
21. Perhitungan Uji Homogenitas	123

22. Perhitungan Uji Hipotesis.....	124
23. Tabel <i>r Product Moment</i>	126
24. Tabel Nilai-Nilai Distribusi F.....	127
25. Tabel Distribusi <i>Chi-Square</i> (X^2).....	128
26. Tabel Luas di Bawah Lengkungan Kurva Normal dari 0 s/d Z.....	129
27. Tabel Nilai-Nilai Distribusi T.....	131
28. Surat Izin Observasi	132
29. Surat Izin Penelitian.....	133
30. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	134

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang harus mendapatkan perhatian penuh dalam kehidupan bangsa, dimana melalui proses pendidikan inilah yang nantinya akan mencerminkan kemajuan suatu bangsa. Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Pasal 1 :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dan kreatif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Konsep Undang-Undang tersebut menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan siswa agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai individu dan sebagai warga negara atau masyarakat di masa mendatang. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga siswa mampu menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun kompetensi siswa. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena siswa harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari

maupun yang akan datang seperti halnya konsep pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan formal menengah yang secara khusus mempersiapkan siswa untuk siap bekerja di dunia industri, berwirausaha secara mandiri, atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai kejuruannya. Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional (2004:4) menyebutkan bahwa “pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Sedangkan menurut Jamil Suprihatiningrum (2013:80) pendidikan merupakan proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antar guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Agar terjadi interaksi pembelajaran yang baik, ada beberapa komponen yang saling membantu, komponen tersebut antara lain kompetensi pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, pengelolaan kelas, penilaian pembelajaran, pendidik, dan pengembangan proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, membantu siswa dalam menggunakan pengetahuan dasarnya untuk membangun pemahaman sendiri terhadap pengetahuan baru yang diperoleh dalam proses pembelajaran. Peran seorang guru untuk melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran sehingga siswa mampu

menemukan sendiri pengetahuan barunya. Salah satu usahanya dengan menggunakan strategi atau metode yang sesuai dengan kondisi proses pembelajaran. Penggunaan metode yang kurang tepat dalam pembelajaran akan menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk belajar atau dapat menyebabkan siswa menjadi pelajar yang pasif. Hal inilah yang membuat SMK menjadi dambaan bagi masyarakat, salah satunya adalah SMK N 2 Lubuk Basung. SMK N 2 Lubuk Basung adalah sekolah yang mempunyai misi untuk menyiapkan tenaga kerja profesional sesuai dengan program studi masing masing.

Mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Bangunan Bertingkat merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang diajarkan kepada siswa pada program studi TKL di SMK N 2 Lubuk Basung. Mata pelajaran ini harus dipahami agar siswa lebih menguasai konstruksi komponen-komponen peralatan instalasi listrik bangunan bertingkat, memahami cara menggambar single line diagram, memahami cara menggambar wirring diagram, merupakan modal dasar bagi siswa untuk menghadapi dunia kerja, yang mana siswa dapat mengaplikasikan ilmunya tersebut di dunia industri. Sesuai dengan tujuan SMK menghasilkan lulusan siswa yang siap terjun ke dunia kerja.

Siswa harus memiliki kemampuan mengembangkan rasa ingin tahu pada mata pelajaran IPLBB, pemahaman tentang konstruksi komponen-komponen peralatan instalasi listrik bangunan bertingkat, memahami cara menggambar single line diagram, memahami cara menggambar wirring

diagram yang dapat dimanfaatkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk membentuk siswa yang berkompetensi, guru dituntut untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang mampu mengkondisikan siswa sedemikian rupa, sehingga siswa dapat belajar secara aktif baik intelektual, emosional maupun fisik dan mentalnya.

Berdasarkan hasil pengamatan pada bulan November 2016 yang dilaksanakan di SMK N 2 Lubuk Basung, diantaranya di kelas terlihat guru memberikan materi secara lisan kemudian siswa ditugaskan untuk mencatat dan mengerjakan latihan. Siswa terlihat canggung dan malu untuk bertanya pada guru ketika ada materi pelajaran yang tidak dimengerti dan lebih suka bertanya pada temannya. Ini terlihat ketika peneliti ikut masuk ke dalam kelas dengan guru yang mengajar, ketika guru menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran, siswa hanya diam dan mendengarkan yang disampaikan oleh guru.

Wawancara dilakukan dengan beberapa siswa kelas XI TKL, sebagian besar siswa mengatakan bahwa siswa mengalami kesulitan memahami materi pelajaran IPLBB yang diberikan guru. Hal ini dikarenakan siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran, siswa cenderung melakukan aktivitas lain yang lebih menarik perhatian, misalnya seperti bermain dan mengobrol dengan temannya. Wawancara juga dilakukan dengan guru mata pelajaran IPLBB, strategi pembelajaran yang selama ini digunakan oleh guru, yakni dengan komunikasi satu arah dan guru memberikan penjelasan kepada siswa secara lisan dan dengan menggunakan media yang sederhana (papan tulis).

Sementara itu, mata pelajaran IPLBB ini merupakan dasar dari mata pelajaran lainnya yang mana penguasaan siswa dalam mata pelajaran ini sangat mempengaruhi pemahaman pada mata pelajaran lainnya di jurusan TKL.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di SMK N 2 Lubuk Basung masih terdapat siswa yang nilainya di bawah KKM. Sekolah menetapkan KKM yaitu 78 dalam rentangan 0 – 100. Rendahnya hasil belajar siswa terlihat dari persentase hasil belajar siswa yang masih berada dibawah KKM, seperti tabel 1:

Tabel 1. Persentase Hasil Ujian Siswa Semester Ganjil IPLBB kelas XI di SMK N 2 Lubuk Basung Tahun Ajaran 2015/2016

Nilai	Hasil Belajar Siswa	
	XI TKL 1	(%)
≥ 78	14	43,75
< 78	18	56,25
Jumlah	32	100

Sumber : Tata Usaha SMK N 2 Lubuk Basung

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa masih ada sebagian siswa yang belum mencapai KKM. Rendahnya hasil belajar siswa mengakibatkan tujuan dari mata pelajaran IPLBB belum tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan mata pelajaran ini, maka diperlukan suatu optimalisasi pembelajaran dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat membuat siswa aktif dalam menemukan konsep dan membangun pemahamannya terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru terutama dalam mata pelajaran IPLBB.

Berdasarkan permasalahan di atas, proses pembelajaran harus berjalan efektif, menarik, mudah dipahami, membuat aktif siswa, dan tidak membosankan. Maka perlu suatu pembelajaran yang diharapkan dapat

membantu siswa untuk menguasai materi pelajaran atau kompetensi dan dapat terekam dalam jangka waktu yang relatif lama. Keadaan ini tentu tidak akan memungkinkan bagi guru untuk dapat membantu siswa dalam mencari kebiasaan belajar yang baik, hal ini akan kurang memberikan harapan bagi berlangsungnya suatu proses pembelajaran yang efektif. Solusi dari permasalahan di atas adalah dengan penerapan metode pembelajaran yang bervariasi. Metode pembelajaran yang dimaksud adalah metode pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir ilmiah, pemecahan masalah, kreativitas, dan berpusat pada aktifitas siswa. Peran guru adalah memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa untuk menemukan sendiri jawaban dari permasalahan IPLBB.

Metode pembelajaran *Problem Solving* (pemecahan masalah) adalah salah satu solusi yaitu metode pembelajaran yang melibatkan siswa dalam membuat, memilih dan menerapkan strategi penyelesaian masalah melalui bimbingan guru. Dalam metode ini guru memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk memperoleh pengalaman langsung pada saat belajar sehingga materi pada mata pelajaran IPLBB akan lebih lama diingat dan lebih mudah dipahami siswa. Metode *Problem Solving* memusatkan kegiatan pada para siswa. Dasar metode ini mendorong para siswa untuk berfikir secara sistematis pada saat proses pembelajaran IPLBB dengan menghadapkannya kepada problem-problem yang bertujuan untuk melatih siswa berfikir menurut cara-cara yang tepat sesuai dengan yang dilakukan secara alamiah. Metode problem solving sangat potensial untuk melatih siswa

berfikir kreatif dalam menghadapi berbagai masalah baik itu masalah pribadi maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau bersama-sama (Endang Mulyatiningsih 2012:237). Berdasarkan uraian tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang perbedaan hasil belajar siswa kelas XI TKL dengan penerapan metode pembelajaran *Problem Solving* dengan metode ceramah pada mata pelajaran IPLBB di SMK N 2 Lubuk Basung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran masih belum mengarahkan pada peran aktif siswa dalam pembelajaran.
2. Proses pembelajaran IPLBB masih menggunakan metode ceramah
3. Kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep dari materi pelajaran sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran.
4. Masih banyak hasil belajar siswa di bawah KKM

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan dibatasi agar penelitian ini lebih terarah pada perbedaan hasil belajar siswa menggunakan metode *problem solving* dengan metode ceramah pada mata pelajaran IPLBB di kelas XI SMK N 2 Lubuk Basung. Dengan kompetensi dasar (KD) yaitu memahami instalasi penerangan 3 fasa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan metode *problem solving* dengan metode ceramah pada mata pelajaran IPLBB di SMK N 2 Lubuk Basung ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa menggunakan metode *problem solving* dengan metode ceramah pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Bangunan Bertingkat siswa kelas XI Listrik di SMK N 2 Lubuk Basung.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran IPLBB sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
2. Bahan masukan kepada guru IPLBB untuk menerapkan metode pembelajaran *Problem solving* agar hasil belajar siswa dapat meningkat.
3. Bahan masukan bagi Kepala sekolah/Wakil Kurikulum untuk mengupayakan agar terciptanya pembelajaran IPLBB yang lebih baik.
4. Sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melaksanakan penelitian dengan variabel yang berbeda